

ABSTRAK

ANALISIS TATA KELOLA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERDASARKAN PRINSIP *GOOD GOVERNANCE* DI DESA MATAULUN KECAMATAN MALAKA TENGAH, KABUPATEN MALAKA”

YOHANA MARIA SERAN

NIM: 21190026

Pemerintah Indonesia telah menetapkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa adalah sebuah kebijakan yang telah dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk menunjukan kepada pembangunan dan kemajuan desa dengan melalui pemberdayaan oleh masyarakat dan manajemen potensi yang ada di desa. Dengan adanya UU Desa diharapkan mampu menjadi pedoman untuk dapat menciptakan suatu desa yang mandiri secara politik, ekonomi yang mempunyai landasan sosial, budaya dan kearifan lokal yang kuat. Konsistensi dalam pemerintah terkait upaya pelimpahan wewenang perekonomian terwujud ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Masalah penelitian ini adalah Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Prinsip *Good Governance* Di Desa Mataulun, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Dengan demikian persoalan penelitian ini adalah Bagaimana Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Prinsip *Good Governance* Di Desa Mataulun Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka?. Tujuan penelitian ini adalah (a) Mengidentifikasi praktik tata kelola keuangan yang ada di BUMDes Desa Mataulun dan mengevaluasi efektivitasnya, dan (b) Menilai penerapan prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan BUMDes, termasuk keterbukaan, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat.

Untuk mendukung arah penelitian, beberapa teori diangkat yaitu (a) Pengelolaan Keuangan. Pengelolaan keuangan BUMDes mengikuti tahapan kegiatan mengikuti siklus perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan oertanggungjawaban, dan (b) *Good Governance*. *Good Governance* didefinisikan sebagai pemerintahan yang mengembangkan dan menetapkan konsep profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan besar, demokrasi, efisiensi, efektivitas, dan supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Populasi penelitian ini adalah pemangku kepentingan BUMDes Dato Mota di Desa Mataulun Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka berjumlah 9 orang yang

sebagaimana tampak dalam struktur organisasi BUMDes Dato Mota, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Sampel penelitian sejumlah 3 orang masing-masing sekretaris desa, bendahara dan pengawas BUMDes Dato Mota, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisisnya, dapat diambil kesimpulan bahwa BumDes Dato Mota do di Desa Mataulun, Kecamatan Malaka Tengan, Kabupaten Malaka belum dikelola dengan baik berdasarkan Prinsip *Good Governance*. Di Desa Mataulun Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

Kata kunci: Tata Kelola Keuangan, *Good Corporate Governance*